

ABSTRAK

Rachmawati: Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan profitabilitasnya maka akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak kreditur. Ketika terjadi perputaran yang lama maka akan menunjukkan kelebihan modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Maka para manajer keuangan harus bisa menjaga dan memperbaiki tingkat profitabilitas perusahaan agar bisa menaikkan terus kemampuan perusahaan

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. *Return on Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: keadaan perputaran kas di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, keadaan *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, pengaruh perputaran kas terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk pengolahan data, teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis statistik t.

Perputaran kas pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan. Dimana hasil perhitungan Perputaran Kas diperoleh dari pendapatan bersih dibagi dengan rata-rata kas. *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ table ($0,801 < 2,262$) Persentase hubungan tersebut dapat dilihat pada analisis Koefisien Determinasi (KD) yaitu 6,76% dan sisanya 93,24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Perputaran Kas, Return On Asset (ROA)*